

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin pada anak usia dini yang meliputi perencanaan, proses pelaksanaan implemementasi dan hasil pendidikan karakter disiplin yang dicapai di TK Bima Sakti Sumedang. Merujuk pada hasil analisis data pada bab IV maka secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana berdasarkan studi literatur menunjukkan bahwa perencanaan dalam program pembelajaran di TK sebagai berikut:

1. Perencanaan dibuat dengan memperhatikan indikator perkembangan anak dimana salah satu bahan bagi guru dalam membuat perencanaan adalah: a) dengan memuat semua aspek perkembangan anak, b) Perencanaan dibuat dengan tema sebagai pembungkus konsep yang akan diberikan. Dalam perencanaan guru telah menentukan tema seperti tema alam semesta yang kemudian dipecah menjadi sub tema (benda-benda alam, benda-benda langit, gejala alam, dsb), c) Perencanaan dibuat dengan kegiatan-kegiatan yang bermacam-macam. Dalam perencanaan memuat kegiatan-kegiatan yang cukup banyak, d) Perencanaan yang dibuat diintegrasikan dengan karakter yang hendak dicapai. Kemudian tahap-tahap dalam menyusun rencana belajar dalam program ini berdasarkan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: d) Guru mempelajari dokumen kurikulum yang akan dijadikan panduan dalam program. e) Setelah mempelajari dokumen diputuskan bersama-sama bahan-bahan yang akan digunakan dalam program tersebut. f) Menyusun rencana tahunan saat akan dimulainya tahun ajaran baru, g) Menyatukan tema dan alokasi waktu, h) Mengintegrasikan tema dengan indikator yang harus dicapai

selama semester (silabus), i) Membagi silabus tersebut dalam semester atau catur wulan, j) Menyusun rencana kegiatan mingguan berbentuk *webbing* sesuai dengan indikator usia anak dan kosa kata yang sesuai tema, nilai karakter, konsep yang akan dikembangkan, serta cerita, serta gambaran kegiatan semua sentra, k) Menyusun rencana kegiatan sentra yang berisi aspek yang dikembangkan, indikator, konsep yang disampaikan, kosa kata dan nilai karakter.

2. Proses pelaksanaan program pembelajaran di TK Bima Sakti sudah menggambarkan suatu proses pembelajaran yang mengimplementasikan model pendidikan holistik berbasis karakter. Implementasi tersebut dapat dilihat dari pertama, kegiatan pembelajaran pilar karakter disiplin. Setiap hari selama 20 menit anak-anak diberikan penanaman karakter disiplin melalui aturan-aturan yang dipakai oleh sekolah. Kedua, proses pembiasaan (*moral action*) dan keteladanan di lakukan disekolah oleh seluruh warga sekolah disetiap kesempatan (*intergrated*). Ketiga, kerjasama dengan orang tua siswa (*co parenting*). Orang tua diarahkan untuk memberikan keteladanan dan pembiasaan sesuai dengan pilar karakter disiplin yang diajarkan kemudian mengawasi dan melaporkan ke pihak sekolah.
3. Hasil Pendidikan karakter disiplin adalah pendidikan yang harus dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan diperlukan dukungan dari berbagai pihak (tiga pilar karakter) yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Jika dari pilar pendidikan karakter disiplin tersebut tidak mendukung akan sulit terealisasi secara optimal. Pendidikan karakter disiplin yang dilakukan di TK Bima Sakti pada tataran *action* di sekolah dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini terlihat dari pilar karakter disiplin yang telah terbiasa dilakukan yaitu pertama, Anak ketika memulai pembelajaran diajak untuk berdo'a oleh gurunya, sebagian siswa telah konsisten berdo'a ketika masuk kelas dan sesudah kegiatan pembelajaran, kedua, Anak membuang sampah pada tempatnya, sebagian besar telah konsisten dan dapat membuang sampah dengan sendirinya ke tempat sampah tanpa diingatkan oleh gurunya, ketiga

Tertib dalam baris berbaris, awal anak tidak bisa baris berbaris ketika memulai upacara, sebagian besar telah konsisten dan dapat diatur dengan baik sehingga anaknya bisa baris dengan sendirinya, Keempat, Awal anak tidak bisa merapihkan buku ke tempat semula ketika sedang bermain di perpustakaan, tetapi setelah bermain sebagian besar telah konsisten dan dapat diatur dengan baik sehingga anaknya bisa merapihkan dengan sendirinya. Kelima, Anak awal masuk kelas, sebagian besar telah konsisten merapihkan dan dapat menyimpan sepatu pada tempatnya dengan sendirinya tanpa diingatkan oleh gurunya dibandingkan dengan yang tidak terbiasa dilakukan.

B. Saran

1. Dinas pendidikan setempat hendaknya memfasilitasi berkembangnya pendidikan karakter disiplin baik melalui kebijakan-kebijakan maupun sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter
2. Kepala sekolah hendaknya menambah jumlah sumber daya manusia/guru-guru yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan pendidikan karakter. Sehingga akan lebih mudah dalam mengimplementasikan dan mengembangkan pendidikan karakter disiplin.
3. Guru hendaknya memiliki integritas yang tinggi dalam melakukan fungsi-fungsinya terutama dalam memberikan kedisiplinan dan membiasakan perilaku-perilaku baik di sekolah maupun dilingkungannya.
4. Lingkungan sekolah hendaknya menegakan aturan-aturan yang disepakati, sehingga proses pendidikan karakter disiplin dapat berjalan secara optimal.
5. Hasil penelitian ini masih terbuka untuk ditindak lanjuti, sehingga dapat diperoleh dan dikembangkan temuan-temuan baru yang lebih kontekstual dan dapat digeneralisasikan dengan menggunakan metodologi kuantitatif dan sampel yang lebih luas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan yang dapat mempertimbangkan agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah di TK Bima Sakti Dusun Pakuluran Desa Sindang Galih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang diharapkan mengontrol terhadap pendidik dan peserta didik, agar mampu mewujudkan kedisiplinan pada saat pembelajaran berlangsung supaya bersikap lebih disiplin ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pada saat istirahat berlangsung sehingga pendidik dan peserta didik yang pada akhirnya karakter disiplin lebih diterapkan di lembaga pendidikan.
2. Kepada Pendidik di TK Bima Sakti Dusun Pakuluran Desa Sindang Galih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang diharapkan dapat menanamkan karakter disiplin yang sudah dimiliki dengan baik dan melaksanakan tugas sebagai pendidik sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.
3. Kepada peserta didik di TK Bima Sakti Dusun Pakuluran Desa Sindang Galih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang hendaknya bersikap lebih disiplin dan taat terhadap aturan yang diberikan oleh gurunya.
4. Mengingat penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan juga penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna serta apa yang dihasilkan oleh penulis bukanlah merupakan hasil akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai “implementasi pendidikan karakter disiplin pada anak usia dini di PAUD Bima Sakti Sumedang”.